



---

## Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring (*Online*) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1

Nafia Wafiqni<sup>1)</sup>, Fanny Mestyana Putri<sup>2)</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Jakarta

Jl. Ir H. Juanda No.95, Kota Tangerang Selatan

E-mail: fannymestyana07@gmail.com

---

### Corresponding

**Author:** Nafia Wafiqni<sup>1)</sup>,

Fanny Mestyana Putri<sup>2)</sup>

**Submit:** 6 September 2020

**Revisi:** 12 November 2020

**Approve:** 1 Januari 2021

**Pengutipan:** Nafia

Wafiqni & Fanny Mestyana

Putri. (2021). Efektivitas

Penggunaan Aplikasi

Wordwall dalam

Pembelajaran Daring

(Online) Matematika pada

Materi Bilangan Cacah

Kelas 1. *Elementar*

(*Elementary of Tarbiyah*):

*Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1),

2021, 68-83. [elementar.v1i1.](http://elementar.v1i1.20375)

20375.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of the Wordwall application in online mathematics learning on counting number material for class 1 at MIN 2 Tangerang Selatan and the effectiveness of using Wordwall media in closing activities that were reviewed through test results (final test of all materials). The research used is a combination research by combining quantitative and qualitative data collection techniques. With the subject of this research are 56 students of class 1 MIN 2 South Tangerang. The results of this study are (1) in the student response questionnaire using Wordwall media in the closing activities of online mathematics learning, counting numbers have been very effective with an average questionnaire value of 32.3 (2) the results of the tests carried out by students are generated a completeness of 88.04 and 75% of the number of students so that it has been declared effective.

**Keywords:** Effectiveness, Wordwall, Online Learning.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran daring Matematika materi bilangan cacah kelas 1 di MIN 2 Tangerang Selatan dan efektivitas penggunaan media *Wordwall* pada kegiatan penutup yang ditinjau melalui hasil ulangan (tes akhir seluruh materi). Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi dengan menggabungkan teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Dengan subjek penelitian ini adalah 56 peserta didik kelas 1 MIN 2 Tangerang Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) pada kuesioner respon peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* pada kegiatan penutup pembelajaran daring matematika materi bilangan cacah sudah sangat efektif dengan nilai rata-rata angket 32,3 (2) hasil ulangan yang dilakukan oleh peserta didik dihasilkan persentase ketuntasan sebesar 88,04 dan sudah 75% jumlah peserta didik sehingga sudah dinyatakan efektif.

**Kata Kunci:** Efektivitas, *Wordwall*, Pembelajaran Daring

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, dan meliputi berbagai bagian yang berhubungan erat dengan satu sama yang lainnya. Oleh sebab itu, apabila pendidikan ingin dilaksanakan secara terarah dan teratur, maka berbagai faktor yang berperan serta dalam pendidikan harus dipahami terlebih dahulu. Berbagai bagian dalam sistem pendidikan, baik secara mikro maupun makro perlu dikenali secara mendalam sehingga komponen-komponen tersebut dapat berfungsi dan berkembang guna menumbuhkan garapan pendidikan tersebut ke arah tujuan pendidikan yang ditetapkan. (Asyafiq, 2016: 29-37). Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa Pendidikan adalah mengerti cara terarah untuk menciptakan situasi dan metode belajar dan metode pembelajaran supaya peserta didik secara aktif memajukan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengawasan diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. (Budiarti, Handhika, dan Kartikawati 2017: 21)

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan dan suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar juga suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai-nilai dan sikap. (Husamah 2018: 4-5)

Media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. (Usman 2012: 2-3)

Ketika proses belajar berlangsung akan ada dimana peserta didik merasa tidak tertarik dengan materi pelajaran yang monoton sehingga proses belajar yang dialami oleh peserta didik menjadi jenuh. Untuk menghindari hal tersebut maka pendidik harus memiliki kemampuan untuk memilih materi pelajaran yang sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat memiliki suasana belajar yang dapat merangsang dan menantang. Permasalahan yang ada pada saat ini semakin berat yang disebabkan adanya pandemi .

Dengan situasi Covid-19 yang disebabkan virus corona ini memaksa pemerintah membuat kebijakan belajar di rumah. Dan belajar di rumah menjadi kebijakan yang diambil pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus yang rentan terjadi pada anak-anak tingkat pendidik dasar. Untuk menyukseskan program belajar di rumah, maka masih membutuhkan informasi akan pembelajaran daring dan mekanismenya.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar

lebih banyak dan lebih luas. (Handarini dan Wulandari 2020: 498)

Efektivitas pendidikan merupakan dimensi keberhasilan dari sesuatu proses interaksi antara peserta didik ataupun dengan guru dalam suasana edukatif untuk menggapai tujuan pendidikan. Efektivitas pendidikan dapat diartikan yaitu belajar yang berfungsi serta bertujuan untuk peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar kemampuan tertentu, ilmu pengetahuan dan perilaku dengan mudah, menyenangkan, serta dapat terselesaikan tujuan pendidikan sesuai harapan. Serta efektivitas pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila proses pembelajarannya meraih target yang diinginkan, baik dari segi tujuan pendidikan serta prestasi peserta didik yang optimal. (Fathurrahman et al. 2019: 843-850)

Teknologi dapat membantu siswa mengatasi penjadwalan dan hambatan lokasi untuk belajar. Keterlibatan siswa terutama menekankan waktu dan upaya yang mereka lakukan dalam aktivitas pembelajaran online untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang diinginkan. (Hong, Lee, and Ye 2021).

Pembelajaran daring ialah suatu proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan merupakan smartphone serta pc. Dengan dikembangkannya di jaringan smartphone serta pc membolehkan untuk dikembangkan dalam wujud berbasis website, sehingga setelah itu dikembangkan ke jaringan pc yang lebih luas ialah internet. (Suhery, Putra, dan Jasmalinda 2020: 1-4) Pembelajaran melalui daring yang tidak melakukan tatap muka langsung tentunya memiliki berbagai

tantangan. Sehingga fokus peserta didik dalam pembelajaran berkurang dan selain itu waktunya pun sangat singkat yang sebenarnya kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, isi, dan penutup menjadi terabaikan.

Perlu adanya suatu media yang bisa mengangkat motivasi peserta didik untuk tetap fokus dalam pembelajaran dan tetap terjamin yaitu dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning*. Salah satu jenis *e-learning* yaitu *wordwall*. media aplikasi *wordwall* yang sangat mudah digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik.

Prestasi dapat didefinisikan sebagai “nilai” rumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan ataupun prestasi belajar peserta didik selama masa tertentu. Prestasi belajar ialah permasalahan yang bersifat perennial (abadi) dalam sejarah manusia sebab rentang kehidupannya, manusia senantiasa mengejar prestasi sesuai dengan bidang serta keahlian masing-masing. (Hsb 2018: 8)

*Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini khusus bertujuan sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi murid. Di dalam halaman *wordwall* juga disediakan contoh-contoh hasil kreasi guru sehingga pengguna baru mendapatkan gambaran akan berkreasi seperti apa. (Sherianto, 2020).

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan dengan penelaahan bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan di antara hal-hal itu. Belajar matematika merupakan tentang konsep-konsep dan struktur abstrak yang terdapat dalam matematika serta mencari

hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika.(Yusmanto 2018).

Banyak permasalahan yang dapat ditemui pada setiap jenjang pendidikan, Bagi beberapa peserta didik, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang cukup sulit. Ini di akibatkan oleh peserta didik yang sudah berpikiran bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit karena selalu berhubungan dengan angka, rumus, dan menghitung. Apalagi pada materi bilangan cacah untuk keas 1 yang di dalamnya materi tentang penjumlahan dan pengurangan, yang sering ditemui peserta didik kelas satu pada materi pengurangan dan soal cerita.

Dengan ini peneliti menggunakan media aplikasi *wordwall* yang sangat mudah digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Dalam kegiatannya dengan menggunakan media aplikasi *wordwall* dapat diakses oleh peserta didik secara individual atau melalui bimbingan guru. Dan pada saat

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Mixed Method* (Pendekatan Kombinasi), yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. (Margona 1997: 118) Metode kombinasi merupakan salah satu bentuk penelitian di mana peneliti baik perorangan maupun kelompok secara sistematis mengkombinasikan atau menggabungkan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif, baik dari aspek teknik, metode, cara pandang, konsep, maupun bahasa ke dalam satu studi.(Sugiyono 2014:19)

ini aplikasi *Wordwall* sangat bermanfaat pada masa pandemi ini. mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran menggunakan daring sehingga memotivasi dalam belajarnya semakin bertambah.

Dengan ini menyadari pentingnya media aplikasi *wordwall* yang berguna pada saat pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi peserta didik, Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media aplikasi *wordwall* pada kegiatan penutup pembelajaran daring matematika pada materi bilangan cacah yang dilihat dari respon peserta didik?
2. Apakah efektif dalam penggunaan media aplikasi *wordwall* pada pembelajaran matematika melalui daring dalam materi bilangan cacah yang dilihat dari hasil prestasi belajar peserta didik?

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data tentang keadaan objek atau proses yang diteliti yaitu: a) lembar kuesioner respon peserta didik digunakan untuk melihat respon peserta didik terhadap penggunaan *Wordwall* pada kegiatan penutup, b) Soal Tes menggunakan *wordwall* pada kegiatan penutup. Dan untuk mengumpulkan data berupa jawaban-jawaban terkait kuis dengan materi bilangan cacah melalui *Wordwall*, c) Lembar Pedoman wawancara dilakukan untuk memperkuat data dan untuk mengkonfirmasi jawaban pada lembar kuesioner.

Teknik analisis aata, peneliti menganalisis beberapa data terkait dengan efektivitas penggunaan media *Wordwall* pada kegiatan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila sebagian besar (75%) peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya perubahan perilaku dari hasil belajar peserta didik.

Teknik analisis data pada hasil perolehan masing-masing peserta didik akan digolongkan sesuai dengan kategori ketuntasan minimal (KKM), di mana KKM untuk matematika kelas 1 sebesar 78. Maka dapat dilihat peserta didik yang memperoleh hasil lebih dari sama dengan 78 termasuk dalam kategori “Tuntas” dan peserta didik yang memperoleh hasil kurang dari 78 termasuk dalam kategori “Tidak Tuntas”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis respon kuesioner/angket terhadap penggunaan media *Wordwall* hasil angket

Pada data yang telah tersebar oleh peserta didik dan telah terkumpul dari hasil angket, yang kemudian diolah dalam teknik deskripsi presentase. Yang bertujuan agar data yang di dapat memberikan arti dan

Lalu diperoleh data hasil ulangan, tahap selanjutnya menghitung persentase jumlah peserta didik yang termasuk kategori tuntas. Dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase Peserta Didik Tuntas} = \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah presentase peserta didik dengan kategori tidak tuntas dapat menggunakan rumus berikut: Persentase Peserta Didik Tidak Tuntas = 100% - Persentase Siswa Tuntas.

Setelah memperoleh persentase dengan kategori tuntas dan tidak tuntas pada hasil ulangan, tahap berikutnya, jumlah peserta didik yang mempunyai kategori tuntas pada hasil belajar berikut kategori penilaian kecakapan akademik.(Arikunto 2009).

penjelasan. Untuk menganalisis data hasil penelitian, dengan teknik analisis data sehingga dapat menarik kesimpulan dari masalah yang diteliti.

Adapun hasil dari penyebaran angket kepada peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 sampai 10 sebagai berikut:

**Tabel 1. Senang dengan pembelajaran matematika pada penggunaan media *Wordwall***

| No        | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|-----------|---------------------|-----------|-------------|
| 1         | Sangat Setuju       | 26        | 46,4%       |
| 2         | Setuju              | 29        | 51,8%       |
| 3         | Tidak Setuju        | 0         | 0%          |
| 4         | Sangat Tidak Setuju | 1         | 1,8%        |
| Frekuensi |                     | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (46,4%) peserta didik sangat setuju dalam menggunakan media *Wordwall*, (51,8%) peserta didik setuju dalam penggunaan media *Wordwall*, (0%) peserta didik tidak setuju dalam penggunaan media *Wordwall*, (1,8%) peserta didik sangat tidak setuju dalam penggunaan media *Wordwall*.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan

menggunakan media *Wordwall* oleh peserta didik efektif, yang terlihat pada presentase peserta didik yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 98,2% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 1,8%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* efektif dalam pengerjaan soal melalui media *Wordwall*.

**Tabel 2. Peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media *Wordwall***

| No        | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|-----------|---------------------|-----------|-------------|
| 1         | Sangat Setuju       | 23        | 41,1%       |
| 2         | Setuju              | 25        | 44,6%       |
| 3         | Tidak Setuju        | 6         | 10,7%       |
| 4         | Sangat Tidak Setuju | 2         | 3,6%        |
| Frekuensi |                     | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (41,1%) peserta didik sangat setuju tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media *Wordwall*, (44,6%) peserta didik setuju tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan media *Wordwall*, (10,7%) peserta didik tidak setuju, tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan media *Wordwall*, (3,6%) peserta didik sangat tidak setuju tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan media *Wordwall*.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Wordwall* banyak yang

tidak mengalami kesulitan oleh peserta didik dalam keterangannya yaitu efektif, yang terlihat pada presentase peserta didik yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 85,7% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 14,3%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* tidak mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal melalui media *Wordwall*.

**Tabel 3. Peserta didik senang menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan *Wordwall* untuk menambah pengetahuan**

| No        | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|-----------|---------------------|-----------|-------------|
| 1         | Sangat Setuju       | 32        | 57,1%       |
| 2         | Setuju              | 20        | 35,7%       |
| 3         | Tidak Setuju        | 2         | 3,6%        |
| 4         | Sangat Tidak Setuju | 2         | 3,6%        |
| Frekuensi |                     | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (57,1%) peserta didik sangat setuju menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penggunaan media *Wordwall* dan senang, (35,7%) peserta didik setuju menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penggunaan media *Wordwall*, (3,6%) peserta didik tidak setuju menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penggunaan media *Wordwall*, (3,6%) peserta didik sangat tidak setuju menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penggunaan media *Wordwall*.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan

menggunakan media *Wordwall* dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan oleh peserta didik keterangannya yaitu efektif, yang terlihat pada presentase peserta didik yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 92,8% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 7,2%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* senang menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam pengerjaan soal melalui media *Wordwall*.

**Tabel 4. Peserta didik semangat mengerjakan soal menggunakan media *Wordwall***

| No        | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|-----------|---------------------|-----------|-------------|
| 1         | Sangat Setuju       | 39        | 69,6%       |
| 2         | Setuju              | 16        | 28,6%       |
| 3         | Tidak Setuju        | 0         | 0%          |
| 4         | Sangat Tidak Setuju | 1         | 1,8%        |
| Frekuensi |                     | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (69,6%) peserta didik sangat setuju pada mengerjakan soalnya itu bersemangat dengan menggunakan media *Wordwall*, (28,6%)

peserta didik setuju pada mengerjakan soalnya itu bersemangat dengan menggunakan media *Wordwall*, (0%) peserta didik tidak setuju pada mengerjakan soalnya

itu bersemangat dengan menggunakan media *Wordwall*, (3,6%) peserta didik sangat tidak setuju pada mengerjakan soalnya itu bersemangat dengan menggunakan media *Wordwall*.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Wordwall* dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan oleh peserta didik keterangannya yaitu efektif, yang terlihat pada presentase peserta didik

yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 98,2% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 1,8%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* bersemangat pada pengerjaan soal, karena di dalamnya berbentuk seperti kuis dan banyak variasi bentuk-bentuk pada latar belakang seperti *game*.

**Tabel 5. Membantu peserta didik untuk mengerjakan soal dengan benar**

| No        | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|-----------|---------------------|-----------|-------------|
| 1         | Sangat Setuju       | 25        | 44,6%       |
| 2         | Setuju              | 28        | 50%         |
| 3         | Tidak Setuju        | 2         | 3,6%        |
| 4         | Sangat Tidak Setuju | 1         | 1,8%        |
| Frekuensi |                     | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (44,6%) peserta didik sangat setuju pada mengerjakan soalnya dengan menggunakan media *Wordwall* selalu benar. (50%) peserta didik setuju pada mengerjakan dengan menggunakan media *Wordwall* selalu benar. (3,6%) peserta didik tidak setuju pada mengerjakan soalnya dengan menggunakan media *Wordwall* selalu benar. (1,8%) peserta didik sangat tidak setuju pada mengerjakan soalnya dengan menggunakan media *Wordwall* selalu benar.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan

menggunakan media *Wordwall* dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan oleh peserta didik keterangannya yaitu efektif, yang terlihat pada presentase peserta didik yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 94,6% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 5,4%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* menjawab soalnya selalu benar.

**Tabel 6. Penggunaan media *Wordwall* sangat menarik dalam mengerjakan soal**

| No        | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|-----------|---------------------|-----------|-------------|
| 1         | Sangat Setuju       | 17        | 30,3%       |
| 2         | Setuju              | 31        | 55,3%       |
| 3         | Tidak Setuju        | 4         | 7,14%       |
| 4         | Sangat Tidak Setuju | 4         | 7,14%       |
| Frekuensi |                     | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (30,3%) peserta didik sangat setuju pada pengerjakan soalnya dengan menggunakan media *Wordwall* sangat tertarik. (55,3%) peserta didik setuju pada pengerjakan soalnya dengan menggunakan media *Wordwall* sangat tertarik. (7,14%) peserta didik tidak setuju pada pengerjakan soalnya dengan menggunakan media *Wordwall* tidak tertarik. (1,8%) peserta didik sangat tidak setuju pada pengerjakan soalnya dengan menggunakan media *Wordwall* tidak tertarik.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan

menggunakan media *Wordwall* dalam pengerjakan soalnya dengan menggunakan media *Wordwall* sangat tertarik keterangannya yaitu efektif, yang terlihat pada presentase peserta didik yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 85,6% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 14,3%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* dalam pengerjaan soal sangat tertarik pada penampilan yang ada di dalam kuis

**Tabel 7. Peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* dapat mempermudah untuk mengerjakan soal**

| No        | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|-----------|---------------------|-----------|-------------|
| 1         | Sangat Setuju       | 17        | 30,3%       |
| 2         | Setuju              | 32        | 57,1%       |
| 3         | Tidak Setuju        | 6         | 10,7%       |
| 4         | Sangat Tidak Setuju | 1         | 1,8%        |
| Frekuensi |                     | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (30,3%) peserta didik sangat setuju dalam penggunaan media *Wordwall* dapat mempermudah untuk mengerjakan soal.

(57,1%) peserta didik setuju penggunaan media *Wordwall* dapat mempermudah untuk mengerjakan soal. (10,7%) peserta didik tidak setuju penggunaan media *Wordwall* dapat

mempermudah untuk mengerjakan soal. (1,8%) peserta didik sangat tidak setuju penggunaan media *Wordwall* dapat mempermudah untuk mengerjakan soal.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Wordwall* dapat mempermudah untuk mengerjakan soal keterangannya yaitu efektif, yang terlihat pada

presentase peserta didik yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 87,4% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 12,5%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* dalam pengerjaan soal dengan mudah.

**Tabel 8. Peserta didik merasa kesulitan pada saat mengerjakan soal dalam menggunakan media *Wordwall***

| No | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|----|---------------------|-----------|-------------|
| 1  | Sangat Setuju       | 1         | 1,8%        |
| 2  | Setuju              | 21        | 37,5%       |
| 3  | Tidak Setuju        | 18        | 32,14%      |
| 4  | Sangat Tidak Setuju | 16        | 28,6%       |
|    | Frekuensi           | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (1,8%) peserta didik sangat setuju dalam penggunaan media *Wordwall* merasa sulit. (37,5%) peserta didik setuju penggunaan media *Wordwall* merasa sulit. (32,14%) peserta didik tidak setuju penggunaan media *Wordwall* merasa sulit. (28,6%) peserta didik sangat tidak setuju penggunaan media *Wordwall* merasa sulit.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan

menggunakan media *Wordwall* tidak sulit keterangannya yaitu efektif, yang terlihat pada presentase peserta didik yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 39,3% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 60,7%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* dalam pengerjaan soal merasa tidak sulit.

**Tabel 9. Peserta didik suka tampilan disetiap soal dalam media *Wordwall***

| No | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|----|---------------------|-----------|-------------|
| 1  | Sangat Setuju       | 29        | 51,8%       |
| 2  | Setuju              | 26        | 46,4%       |
| 3  | Tidak Setuju        | 0         | 0%          |
| 4  | Sangat Tidak Setuju | 1         | 1,8%        |
|    | Frekuensi           | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (51,8%) peserta didik sangat setuju dalam penampilan yang menarik disetiap soal dalam media *Wordwall*. (46,4%) peserta didik setuju dalam penampilan yang menarik disetiap soal dalam media *Wordwall*. (0%) peserta didik tidak setuju dalam penampilan yang menarik disetiap soal dalam media *Wordwall*. (1,8%) peserta didik sangat tidak setuju dalam penampilan yang tidak disetiap soal dalam media *Wordwall*.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Wordwall* tidak sulit keterangannya yaitu efektif, yang terlihat pada presentase peserta didik yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 98,2% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 1,8%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* tertarik dalam penampilan disetiap soal.

**Tabel 10. Peserta didik dengan cepat mengerjakan soal pada penggunaan media *Wordwall***

| No | Kategori            | Frekuensi | Presentase% |
|----|---------------------|-----------|-------------|
| 1  | Sangat Setuju       | 21        | 37,5%       |
| 2  | Setuju              | 34        | 60,7%       |
| 3  | Tidak Setuju        | 0         | 0%          |
| 4  | Sangat Tidak Setuju | 1         | 1,8%        |
|    | Frekuensi           | 56        | 100%        |

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa (37,5%) peserta didik sangat setuju dalam penggunaan media *Wordwall* dapat cepat pada pengerjaan soal. (60,7%) peserta didik setuju dalam penggunaan media *Wordwall* dapat cepat pada pengerjaan soal.. (0%) peserta didik tidak setuju dalam penggunaan media *Wordwall* cepat pada pengerjaan soal. (1,8%) peserta didik sangat tidak setuju dalam penggunaan media *Wordwall* dapat cepat pada pengerjaan soal..

menggunakan media *Wordwall* dapat cepat dalam pengerjaan soal keterangannya yaitu efektif, yang terlihat pada presentase peserta didik yang menjawab antara sangat setuju dan setuju yang berjumlah 98,2% yang dibandingkan dengan presentase peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 1,8%. Dengan ini menyatakan bahwa, peserta didik dalam penggunaan media *Wordwall* dapat cepat pada pengerjaan soal.

Dalam hal ini menyatakan bahwa, dalam pembelajaran matematika dengan

Untuk mengetahui nilai rata-rata tentang efektivitas media *Wordwall* pada pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$MX$  = Mean (Rata-rata)

$X$  = Jumlah Variabel

$N$  = Number of cases

$$MX = \frac{1809}{56}$$

$$MX = 32,3$$

**Tabel 11. Kategori Respon Peserta Didik**

| Skor Peserta Didik | Keterangan     |
|--------------------|----------------|
| 31- 40             | Sangat Efektif |
| 21- 30             | Efektif        |
| 11- 20             | Kurang Efektif |
| 10                 | Tidak Efektif  |

Dari perhitungan hasil terhadap 10 butir soal yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan aplikasi *Wordwall* pada pelajaran matematika yang penulis berikan kepada 56 peserta didik kelas 1 MIN 2 Tangerang Selatan dalam efektivitas penggunaan media *Wordwall* pada pelajaran matematika termasuk dalam kategori “sangat efektif”. Hal ini dapat terlihat dari hasil yang menyatakan bahwa nilai rata-rata angket 32,3 berada di kategori sangat efektif.

#### **Analisis data respon peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall* melalui wawancara**

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu setelah semua proses kegiatan pembelajaran *online/daring* dan juga setelah mengambil data kuesioner dengan melalui *google form*. Dan wawancara pun menggunakan *google form*. Dengan mengambil sampel wawancara sebanyak 5 peserta didik dan berikut hasil wawancara:

1. Apakah menggunakan media *Wordwall* dapat membantu kalian dalam pembelajaran?. Semua peserta didik menjawab “iya”. Bagi peserta didik *Wordwall* dapat membantu mengerjakannya, karena di dalam pengerjaan soalnya banyak variasi *background*. Berikut ini adalah salah satu jawaban dari peserta didik yang diwawancarai:

“ karena pas mengerjakan soalnya banyak gambar-gambar yang bervariasi.

2. Apakah menggunakan media *Wordwall* membuat kalian semakin bersemangat dalam mengerjakan soal? Semua peserta didik menjawab “iya semangat”. Bagi peserta didik bahwa media *Wordwall* itu seperti *games* yang tidak bosan untuk mengerjakan soal dan membantu peserta didik bersemangat dalam mengisi soal. Berikut ini adalah salah satu jawaban dari peserta didik yang diwawancarai:

“semangat, karena tidak bosan dalam bentuk-bentuk soalnya seperti *games*.

3. Apakah kalian merasa senang mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan *Wordwall* ? Semua peserta didik menjawab “ iya, senang sekali”. Bagi peserta didik senang sekali dalam mengerjakan soal menggunakan *Wordwall*, dikarenakan dapat membantu aku giat mengerjakan soal matematikanya. Berikut ini adalah salah satu jawaban dari peserta didik yang diwawancara:

“iya senang sekali, karena membantu aku giat dalam mengisi soalnya.

4. Apa yang dirasakan kalian ketika belajar menggunakan media *Wordwall* pada pembelajaran *online* ? semua peserta didik menjawab “ membuat aku semangat dan senang” dengan media *Wordwall* tidak membosankan dalam mengisi soal. Berikut ini adalah salah satu jawaban dari peserta didik yang diwawancara: “membuat aku semangat dan senang, dan juga tidak membosankan dalam mengisi soal”

### Analisis data dan hasil pengerjaan soal dengan *Wordwall* dan ulangan

5. Apakah dengan menggunakan media *Wordwall* pada pembelajaran *online* dapat membantu untuk mengerjakan soal? semua peserta didik menjawab “sangat membantu dalam mengerjakan soal” dengan media *Wordwall* dapat membantu untuk mengerjakan soal dikarenakan banyak gambar-gambar. Ketika mengerjakan soalnya.berikut ini adalah salah satu jawaban dari peserta didik yang diwawancara: Sangat membantu apalagi pas mengerjakan soal banyak gambar-gambar dan bentuk-bentuk seperti kartun.

Pada data hasil pengerjaan soal untuk melihat kriteria efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam kegiatan penutup pembelajaran daring yang telah dilakukan akan dikelompokkan berdasarkan kriteria yang sudah dibahas. Dapat dilihat pada tabel di bawah yaitu hasil akhir dari pengerjaan soal dengan menggunakan *Wordwall*.

**Tabel 12. Kriteria Hasi Pengerjaan Soal Melalui Media Aplikasi *Wordwall***

| Pertemuan | Presentae Nilai Perolehan |            |              |       |      | Kriteria |
|-----------|---------------------------|------------|--------------|-------|------|----------|
|           | ≥80                       | ≥70        | ≥60          | ≥50   | ≥40  |          |
| 1         | 53,6 %                    | <b>75%</b> | 89, 3%       | 94,6% | 100% | Tinggi   |
| 2         | 60,7 %                    | 69,6 %     | <b>82,1%</b> | 92,8% | 100% | Cukup    |
| 3         | 64,2%                     | 71,7 %     | <b>87,5%</b> | 94,6% | 100% | Cukup    |

Untuk tabel di bawah ini adalah data statistik hasil ulangan. Tabel ini menyajikan rata-rata nilai perolehan peserta didik serta

nilai perolehan tertinggi dan terendah dalam mengerjakan ulangan.

**Tabel 13. Data Statistik Hasil Pengerjaan Ulangan**

| Rata-rata | Nilai Minimal | Nilai Maksimal | Persentase Ketuntasan |
|-----------|---------------|----------------|-----------------------|
| 88,04     | 60            | 100            | 80,35%                |

Dari analisis proses pembelajaran matematika materi bilangan cacah dengan menggunakan media *Wordwall* pada bagian kegiatan penutup pembelajaran daring yang telah dilaksanakan oleh peserta didik kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. Secara garis besar, penelitian ini menampilkan apabila pemanfaatan media wordwall pada aktivitas penutup pendidikan matematika materi bilangan cacah telah efektif. Pada penggunaannya, telah memenuhi kriteria terikat dengan ketercapaian tujuan, atensi peserta didik dan perilaku peserta didik.

Terpaut dengan kriteria pencapaian keefektifan dengan memanfaatkan media *wordwall* pada kegiatan penutup lewat daring, peserta didik merasa terbantu untuk menguasai gambaran lewat soal dan juga memfasilitasi peserta didik untuk langsung membahas segala pembelajaran daring serta menolong peserta didik untuk mengingat pembelajaran sebab bisa kembali mengulang tentang apa yang sudah di pelajari lewat soal dari media *wordwall*. Perihal ini berlangsung karena tiap akhir pada pembelajaran daring, peserta didik bisa mengerjakan soal lewat media *wordwall* sehingga mereka menemukan gambaran universal terikat pembelajaran serta soal. tidak hanya itu juga menolong mereka untuk mengingat kembali terkait pembelajaran yang sudah di dapat.

Akhir kegiatan dalam pembelajaran lewat daring dengan memakai media *wordwall* bisa dilihat keefektivitasannya apabila hasil

pengerjaan soal peserta didik lewat media *wordwall* tersebut menunjukkan hasil yang baik. Pada pertemuan awal persentase nilai perolehan peserta didik yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 70 sebesar 75% yang berarti terletak pada kriteria keefektifannya tinggi dengan nilai rata-rata peserta didik yaitu 76,4. Pada pertemuan kedua persentase nilai perolehan peserta didik yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 60 sebesar 82,1% yang berarti terletak pada kriteria keefektifan cukup dengan nilai rata-rata peserta didik 76,2. Pada pertemuan ketiga nilai perolehan peserta didik yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 60 sebesar 87,5% yang berarti terletak pada kriteria keefektifan cukup dengan nilai rata-rata peserta didik 78,2.

Dari penjelasan tersebut bahwa persentase nilai perolehan peserta didik pada pertemuan I, II dan III memiliki kriteria keefektifan yang tinggi dan cukup dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut yaitu, adapun jaringan *internet* yang tidak stabil, mengerjakan soal *Wordwall* kurang teliti. Adapun pada pertemuan III, soal *Wordwall* tentang soal cerita pengurangan dan penjumlahan yang membuat peserta didik harus lebih teliti untuk mengerjakannya dalam pengerjaan soal melalui media *Wordwall*.

Pengerjaan soal melalui media *Wordwall*, peserta didik dapat mengetahui kemampuan yang mereka miliki dengan materi yang

dibahas. Dengan ini peserta didik termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, dan peserta didik yang masih merasa kurang untuk belajar dapat belajar lebih giat lagi. Dan dengan adanya hasil prestasi belajar yang memuaskan pada saat ulangan. Dengan ini hasil ulangan yang diperoleh oleh peserta didik dimana nilai rata-rata ulangan yang diperoleh sebesar 88,04 dengan presentase ketuntasan sebesar 80,35% yang termasuk kategori sangat baik.

Evaluasi penggunaan media *wordwall* pada dasarnya, hasil evaluasi dapat dilakukan

## CONCLUSION

Dalam pelaksanaa penelitian tentang efektivitas penggunaan media *Wordwall* pada pembelajaran daring (*Online*) matematika materi Bilangan cacah kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan telah dilaksanakan. Dengan hasil dari analisa data dan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan penggunaan media *Wordwall* pada kegiatan penutup pembelajaran matematika materi bilangan cacah kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan berjalan dengan lancar dan baik sekali.
2. Dalam penggunaan media *Wordwall* dapat dilihat dari hasil prestasi belajar sudah berjalan efektif dengan ketuntasan peserta didik pada ulangan matematika dengan presentase sebesar 80,35%.

Sebagai bahan rekomendasi untuk kedepannya, maka dikemukakan saran-saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Bagi Guru

Media aplikasi *Wordwall* ini diharapkan dapat memfasilitasi dan mengakomodasi kegiatan pembelajaran daring. Dapat

perbaikan-perbaikan yang diperlukan, baik pada waktu media tersebut sedang digunakan maupun setelah digunakan. Pada penggunaannya di MIN 2 Kota Tangerang Selatan peserta didik semangat dalam pengerjaan soal melalui aplikasi *Wordwall*, adapun kelemahannya dalam prosesnya, maupun itu aplikasinya yang *error* ataupun sinyalnya yang buruk. dalam reaksi peserta didik menurut mereka senang menggunakan aplikasi ini dikarenakan di dalam aplikasi berbentuk *Games* yang berbagai macam fitur

membantu pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga berjalan efektif.

### 2. Bagi Siswa

Dengan penggunaan media aplikasi *Wordwall* agar lebih giat lagi untuk mengerjakan soal. Dan sebaiknya apabila mengerjakannya harus teliti, dan cepat dikarenakan menggunakan waktu.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih diperluas lagi dalam hal mengasih kuesionernya maupun soal. Dan juga dalam penggunaan media aplikasi *Wordwall* disarankan untuk sekolah/peserta didik yang berada di daerah perkotaan tidak disarankan untuk yang berada didaerah pelosok dikarenakan membutuhkan jaringan internet yang baik dan stabil. Dan dalam pelaksanaannya pembelajarannya yaitu daring yang dalam penyampaian materinya tidak terlalu maksimal, harus dipastikan sudah memenuhi untuk peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.

## REFERENSI

- Asyafiq, Sutrisno. 2016. "Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(1):29–37.
- Budiarti, Arifah, Jeffry Handhika, and Sulistyning Kartikawati. 2017. "Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)* 2(2):21.
- Fathurrahman, Arif, Sumardi Sumardi, Adi E. Yusuf, and Sutji Harijanto. 2019. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7(2):843–50.
- Handarini, Oktafia Ika and Siti Sri Wulandari. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8(3):496–503.
- Hong, Jon Chao, Yi Fang Lee, and Jian Hong Ye. 2021. "Procrastination Predicts Online Self-Regulated Learning and Online Learning Ineffectiveness during the Coronavirus Lockdown." *Personality and Individual Differences* 174(October 2020):110673.
- Hsb, Abd Aziz. 2018. "Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah." *Jurnal Tarbiyah* 25(2).
- Suhery, Trimardi Putra, and Jasmalinda. 2020. "Jurnal Inovasi Penelitian." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3):1–4.
- Yusmanto. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* 2(3):313.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah, Dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Margona, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Penelitian 1(3):1–4.
- Usman, M. Basyaruddin dan Asnawir. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Widoyoko. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.